



**Nur Inda Sari<sup>1</sup>, Ngasbun Egar<sup>2</sup>, Supriyono Purwosaputro<sup>3</sup>**

Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [indasari5@gmail.com](mailto:indasari5@gmail.com)<sup>1</sup>, [ngasbunegar@upgris.ac.id](mailto:ngasbunegar@upgris.ac.id)<sup>2</sup>, [supriyonops@upgris.ac.id](mailto:supriyonops@upgris.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar lebih siap memasuki dunia kerja, khususnya di SMK Nusantara Batang pada Konsentrasi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, menganalisis implementasi program melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua kompetensi keahlian, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program telah mencakup tujuan, analisis sumber daya, dan strategi pelaksanaan, namun perlu ditingkatkan dalam aspek pembiayaan dan kemitraan dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas dan penyesuaian wewenang, tetapi efektivitasnya dapat ditingkatkan melalui keterlibatan langsung DU/DI. Pelaksanaan berjalan cukup baik dengan delapan kegiatan utama, namun masih perlu penguatan dalam pemanfaatan teknologi dan kemitraan link and match. Pengawasan mencakup pemantauan kinerja dan tindakan korektif, tetapi kurang optimal karena tidak adanya instrumen khusus dan sering kali tercampur dalam agenda rapat dinas lainnya.

**Kata Kunci:** *Program SMK Pusat Keunggulan, Implementasi dan Sekolah Menengah Kejuruan*

### **ABSTRACT**

The SMK Center of Excellence Program aims to enhance graduates' competencies to better prepare them for the workforce, particularly at SMK Nusantara Batang in the Nautical Fishing Vessel Expertise Concentration. This study employs a qualitative approach with a case study method, analyzing the program's implementation through the stages of planning, organizing, execution, and supervision. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving various stakeholders such as the principal, vice principals, head of the expertise program, and teachers. The findings indicate that the program's planning includes setting objectives, resource analysis, and implementation strategies; however, improvements are needed in funding and partnerships with businesses/industries (DU/DI). The organization is carried out through task distribution and authority adjustments, but its effectiveness could be enhanced through direct DU/DI involvement. Implementation runs fairly well with eight main activities, yet further strengthening is required in technology utilization and link-and-match partnerships. Supervision includes performance monitoring and corrective actions, but it remains suboptimal due to the absence of specific instruments and its discussions often being mixed with other administrative meetings.

**Keywords:** *Center of Excellence Vocational Program, Implementation and Vocational High School*

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan pengangguran di Indonesia masih menjadi isu utama, terutama bagi lulusan SMK yang memiliki tingkat pengangguran tertinggi, yaitu 9,31% (Badan Pusat Statistik [BPS], 2023). Untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat, diperlukan



persiapan yang matang, termasuk peningkatan pengetahuan, keahlian, dan akses informasi (Muspawi & Lestari, 2020). Salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah melalui pendidikan, yang berperan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia (Roseno & Wibowo, 2019).

Lulusan SMK diharapkan dapat terserap sesuai dengan bidang keahliannya dan dapat membantu sektor dunia usaha dan industri Hartono (dalam Munthe & Mataputun, 2021). Namun, masih terdapat permasalahan *mismatch* di dunia pendidikan kejuruan. *Mismatch* merupakan kesenjangan yang terjadi antara dunia pendidikan kejuruan dengan dunia kerja (Hanafiah et al, 2012). Kesenjangan tersebut terjadi karena hubungan kemitraan antara pendidikan kejuruan dan dunia kerja belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga lulusan pendidikan kejuruan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Program SMK Pusat Keunggulan merupakan inisiatif dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai kelanjutan dari SMK *Center of Excellence* (CoE) dan Revitalisasi SMK. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas SMK melalui kemitraan dengan dunia kerja, sesuai dengan Kepmendikbud No.165/M/2021. Secara umum, program ini dirancang untuk menciptakan lulusan SMK yang siap diserap oleh dunia kerja atau berwirausaha secara mandiri melalui penyesuaian pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri.

Keberhasilan program SMK PK ini bergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah, khususnya kepala sekolah, guru, siswa, staf administrasi dan akademik, serta efisiensi pendidikan dan efektivitas pedoman manajemen mutu (Sabariah, 2022; Solehoddin, 2021; Sumbung, 2022). Manajemen sekolah dapat berjalan karena pemikiran manajemen yang terstruktur. Manajemen di instansi sekolah sering disebut dengan manajemen pendidikan, yang mengacu pada teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Sabariah (2022) menyatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan cara yang utuh untuk menyerahkan dan mengintegrasikan segala sesuatu, baik pribadi, spiritual, maupun jalinan yang dikaitkan dengan keberhasilan tujuan pendidikan.

SMK Nusantara Batang merupakan sekolah swasta pertama di Kabupaten Batang yang ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan pada tahun 2023, dan dilanjutkan dengan SMK PK Skema Reguler Tahap I pada tahun 2024. Penetapan ini diharapkan dapat mengimbaskan program ini ke SMK lain di sekitarnya. Sekolah ini memiliki dua konsentrasi keahlian, yaitu Nautika Kapal Penangkapan Ikan dan Teknik Kapal Penangkapan Ikan, dengan fokus program SMK Pusat Keunggulan pada Konsentrasi Nautika Kapal Penangkapan Ikan (NKPI). Untuk mendukung keberhasilan program ini, SMK Nusantara Batang juga melakukan pembenahan manajemen sekolah agar implementasi SMK Pusat Keunggulan berjalan optimal.

Penelitian ini dilakukan dengan dua alasan utama. Pertama, manajemen sekolah keunggulan merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan SMK PK, sehingga menarik untuk diteliti. Kedua, berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 51/D/O/2024, hanya dua SMK di Kabupaten Batang yang mendapatkan Program SMK PK, salah satunya adalah SMK Nusantara Batang yang berstatus swasta. Kedua faktor ini mendorong peneliti untuk mengkaji implementasi Program SMK Pusat Keunggulan pada Konsentrasi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan di SMK Nusantara Batang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nusantara Batang Kabupaten Batang dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Observasi dilakukan dengan kegiatan mengamati kegiatan pelatihan dan kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua konsentrasi keahlian NKPI dan guru NKPI. Jenis dokumen yang dianalisa dalam

Copyright (c) 2025 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS



penelitian ini adalah dokumen Peta Jalan, KOSP, SK Tim Pelaksana Program SMK PK, modul ajar Konsentrasi Keahlian NKPI, MoU sekolah dengan DU/DI, Notula kegiatan rapat, notula kegiatan pelatihan dan laporan kegiatan pelatihan. Desain atau langkah penelitian meliputi enam langkah yaitu identifikasi masalah, tinjauan kepustakaan, penetapan maksud penelitian, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, dan pelaporan dan evaluasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Perencanaan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan pada Konsentrasi Keahlian NKPI**

Kegiatan perencanaan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan pada Konsentrasi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan di SMK Nusantara Batang melibatkan tiga hal yaitu penetapan tujuan, identifikasi sumber daya yang diperlukan, dan pengembangan strategi untuk mencapai tujuan. Tujuan program SMK Pusat Keunggulan yaitu untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya. Berdasarkan hasil analisis dokumen dan wawancara diperoleh tujuan Program SMK Pusat Keunggulan di SMK Nusantara Batang adalah menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan dengan DU/DI.

Dalam kegiatan perencanaan program SMK Pusat Keunggulan sekolah melakukan analisis terhadap beberapa komponen diantaranya adalah analisis peserta didik, sekolah memiliki peserta didik yang bervariasi berdasarkan input, budaya, standar ekonomi orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, kompetensi awal, gaya belajar, dan minat. Analisis guru dan tenaga pendidik, guru dan tenaga pendidik dalam dokumen KOSP disampaikan bahwa Jumlah guru secara keseluruhan berdasarkan mata pelajaran sebanyak 29 orang. Untuk guru program keahlian NKPI sebanyak 6 orang dan 4 orang sudah memiliki sertifikat profesi. Untuk guru TKPI sejumlah 4 orang dan 2 orang sudah memiliki sertifikat profesi. SMK Nusantara Batang memiliki 4 tenaga kependidikan yang bekerja sesuai pembagian bidang yang telah diberikan kepada Kepala Tata Usaha di SMK Nusantara Batang. Analisis Kemitraan, SMK Nusantara Batang menjalin kemitraan dengan Dunia Kerja, baik di dalam maupun luar negeri. Analisis sarana dan prasarana, ruang praktik konsentrasi keahlian ini sekarang memiliki ruang belajar berjumlah 3 kelas untuk 3 tingkatan dengan jumlah rata-rata 20 orang peserta didik per kelas. Ruang pembelajaran di tunjang pula dengan adanya Laboratorium Navigasi dengan Fasilitas praktikum didalamnya, biasa dipergunakan dalam proses: Menjangka Peta, Menggunakan Radar, Pemadaman kebakaran dan Praktek lainnya. Program Keahlian NKPI belum memiliki kapal tangkap sendiri sehingga untuk pelatihan sekolah menyewa kapal nelayan dari masyarakat di sekitar sekolah. Analisis Lingkungan, kondisi geografis SMK Nusantara Batang berada di dekat Pantai dan Pelabuhan Klidang Lor yang sangat strategis untuk kegiatan praktik dan magang. Memiliki kelebihan Sekolah unggulan di bidang kemaritiman yang berhubungan erat hubungan dengan nelayan dan industri perikanan serta berkesinambungan dengan masa depan anak-anak nelayan di sekitar sekolah. Analisis Pembiayaan, pelaksanaan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler Lanjutan Tahap I pembiayaan diperoleh dari dana bantuan pemerintah sebesar Rp 400.000.000,00 yang dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran dan pelatihan.

Strategi yang diterapkan dalam implementasi program SMK Pusat Keunggulan adalah dengan fokus pada manajemen perubahan, penguatan sumber daya manusia, kolaborasi dengan mitra strategis terutama mitra industri, serta evaluasi berkelanjutan.

Temuan dari kegiatan perencanaan ini adalah pembiayaan implementasi program SMK Pusat Keunggulan berasal dari pemerintah yang dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran. Penganggaran bantuan SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler ini tidak dapat digunakan untuk pembelian sarana pendukung pembelajaran seperti alat praktik. Sehingga kegiatan pembelajaran belum dapat dilaksanakan secara maksimal selain itu diperoleh temuan juga tentang strategi perencanaan dalam implementasi program SMK Pusat Keunggulan yaitu SMK Nusantara Batang menggunakan strategi lain dalam menyiapkan kegiatan Implementasi Program SMK PK ini, yaitu dengan mengadakan Whorkshop Bersama Komite Sekolah dalam Pengembangan Kerja Sama dengan Industri dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada komite sekolah, guru dan tenaga pendidik berkaitan dengan implementasi Program SMK Pusat Keunggulan.

## **2. Pengorganisasian Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan pada Konsentrasi Keahlian NKPI**

Di dalam SK Tim Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan terdapat pembagian pekerjaan ke dalam tugas operasional yaitu sebagai Penanggungjawab Program, sebagai Ketua Pelaksana program, Koordinator Penghubung DU/DI dan anggota.

Kepala sekolah Bapak Yayan Haryadi S.Pi sebagai Penanggungjawab, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Ibu Kartika Syaurina S.Pi sebagai Ketua Pelaksana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas Bapak Sugito, S.Pd sebagai koordinator penghubung DU/DI dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Ibu Sulistyowati, S.Pd, Ketua Kompetensi Keahlian NKPI Ibu Rahayu Setiyarini, S.Pi dan Ibu Shafrina Uly Z, S.Pd seorang guru sebagai anggota. Wewenang dan tanggung jawab sudah disesuaikan dengan struktur pengorganisasian pada SK Tim Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan dibuktikan dari analisis dokumen pelaporan kegiatan pelatihan.

Dalam hasil penelitian ditemukan bahwa dalam kegiatan pengorganisasian Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan sekolah intens bekerja sama dengan DU/DI untuk itu akan lebih baik jika DU/DI dimasukkan dalam pengorganisasian Tim Pelaksana di dalam SK yang diterbitkan oleh Kepala Sekolah untuk mempermudah sinergi dan kerja sama.

## **3. Pelaksanaan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan pada Konsentrasi Keahlian NKPI**

Pelaksanaan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan di SMK Nusantara Batang meliputi delapan kegiatan, yaitu 1) Kegiatan sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan kepada seluruh warga SMK, dunia kerja, serta pemangku kepentingan terkait lainnya, 2) Kegiatan penyiapan kebijakan di SMK terkait pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan, 3) Persiapan Pelatihan kepala dan guru Program SMK Pusat Keunggulan, 4) Kegiatan penyusunan perencanaan berbasis data, 5) Kegiatan pelaksanaan kemitraan link and match secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja, 6) Kegiatan pelaksanaan pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan, 7) Pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah, 8) Pelaksanaan pembelajaran dengan paradigma baru. Berikut hasil dari delapan program SMK Pusat Keunggulan yang telah dilakukan oleh SMK Nusantara Batang.

SMK Nusantara Batang melaksanakan sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler Lanjutan Tahap I kepada pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, pengurus yayasan, DUA/DI dan Pengawas Sekolah pada hari Sabtu, 23 Maret 2024 melalui media luring. Tujuan dari kegiatan sosialisasi adalah memberikan informasi tentang tujuan dan strategi pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan yang akan diimplementasikan di SMK Nusantara Batang. Penyiapan kebijakan SMK Pusat Keunggulan di SMK Nusantara Batang





terkait program tersebut adalah visi, misi sekolah, tujuan, analisis potensi internal dan eksternal, strategi, serta rencana pelaksanaan kegiatan yang didalamnya terdapat penguatan sumber daya manusia, pembelajaran berbasis kompetensi, siap kerja dan berkarakter, penguatan belajar praktik peserta didik, manajemen sekolah berbasis data, dan pendampingan oleh perguruan tinggi. Penyiapan kebijakan tersebut melibatkan pimpinan sekolah, jurusan dan DU/DI. Sasaran peserta pelatihan program SMK Pusat Keunggulan di SMK Nusantara Batang adalah peserta didik, guru kejuruan, guru adaptif, dan guru normatif serta staf tata usaha SMK Nusantara Batang. Penyiapan sasaran tersebut berguna untuk menyiapkan orang-orang yang akan mengikuti pelatihan di sekolah tersebut. Informasi tersebut juga tertera pada dokumen laporan kegiatan pelatihan SMK Pusat Keunggulan SMK Nusantara Batang. SMK Nusantara Batang melaksanakan perencanaan berbasis data yang dibantu oleh pengawas sekolah. Perencanaan berbasis data berfungsi untuk melihat parameter perkembangan sekolah, sehingga sekolah dapat merencanakan berbagai program sekolah sesuai dengan hasil data sebelumnya (Sunawardhani & Casmudi 2022).

Dalam hal ini SMK Nusantara Batang menggunakan aplikasi rapor pendidikan sebagai acuan data. SMK Pusat Keunggulan menjalankan program kemitraan *link and match* dengan DU/DI. SMK Nusantara Batang berkoordinasi dengan mitra untuk menyusun rencana dan mengadakan workshop terkait pelaksanaan program. Mitra yang terlibat adalah LPK Wakashio Gakkou, CV Aura Bintang Jaya, dan LPK Momichi. Hasil MoU menetapkan tujuh program kemitraan, termasuk penyalarsan kurikulum, pembelajaran berbasis proyek nyata, pelibatan guru tamu, praktek kerja lapangan, sertifikasi kompetensi, pelatihan guru di industri, dan komitmen dunia kerja dalam penyerapan lulusan. Dalam mengimplementasikan Program SMK Pusat Keunggulan SMK Nusantara Batang telah melaksanakan setidaknya tiga belas jenis pelatihan yaitu Workshop Bersama Komite Sekolah dalam Pengembangan Kerja Sama Dengan Industri, Persiapan Job Fair Smk Nusantara Batang, Whorkshop Pengembangan Teaching Factory Penguatan Kemitraan, Workshop Peningkatan Kapasitas GTK, Workshop Penguatan Kelembagaan BKK SMK Nusantara Batang, Workshop Perencanaan Data, Workshop Penyusunan Program Literasi, Implementasi Kewirausahaan Melalui Mapel Kejuruan, IPAS dan PKK, Workshop Penguatan Literasi dan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia, Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pembentukan, Optimalisasi Komunitas Belajar, dan Workshop Penyalarsan Pembelajaran Bersama Dunia Kerja. Secara keseluruhan kegiatan-kegiatan pelatihan tersebut berjalan dengan baik dan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan web sekolah dengan link <https://www.smknusantarabatang.sch.id> sebagai platform manajemen informasi belum menggambarkan keseluruhan manajemen kegiatan sekolah. Web hanya berisi tentang foto kegiatan dan profil singkat dan kurang *up to date*. SMK Nusantara Batang berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut melaksanakan program pembelajaran dengan paradigma baru. Hal tersebut diawali dengan workshop bersama dewan guru agar dewan guru mengetahui apa itu pembelajaran paradigma baru. Pada workshop juga diperoleh informasi bahwa pembelajaran paradigma baru disekolah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah Pengamatan, Praktik, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Temuan dari pelaksanaan *link and match* di SMK Nusantara Batang adalah belum maksimalnya program-program yang dilaksanakan oleh SMK Nusantara Batang dengan DUDI rekanan. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah sebenarnya banyak kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh sekolah, seperti magang siswa, magang guru dan guru tamu. Namun kegiatan tersebut belum terekam dan terdokumentasi dengan baik. Temuan berikutnya



adalah dalam pemanfaatan Platform Teknologi Untuk Pembelajaran dan Manajemen Sekolah di SMK Nusantara Batang adalah kurangnya pendampingan dari perguruan tinggi untuk membantu sekolah mengembangkan platform sendiri. Sekolah juga tidak melaksanakan workshop atau pelatihan tentang pemanfaatan platform teknologi dalam pembelajaran dan manajemen sekolah.

#### **4. Pengawasan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan pada Konsentrasi Keahlian NKPI**

Fungsi pengawasan (*controlling*) dalam manajemen implementasi Program SMK Pusat keunggulan adalah peran kepala sekolah dalam mengendalikan seluruh kegiatan implementasi Program SMK Pusat keunggulan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana program yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah memantau kinerja, mengidentifikasi penyimpangan, dan mengambil tindakan korektif (Waruwu, 2021).

Kepala SMK Nusantara Batang selaku pimpinan telah melakukan pemantauan kinerja kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan. Selain kepala sekolah, tim pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan secara berjenjang juga telah melaksanakan pemantauan terhadap keterlaksanaan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan. Hasil dari pemantauan akan diketahui penyimpangan yang terjadi kemudian data hasil pemantauan akan digunakan sebagai bahan untuk didiskusikan pada kegiatan rapat untuk mencari pemecahan masalah yang terjadi dan menjadi bahan evaluasi Bersama. Contoh kegiatan dalam identifikasi penyimpangan di SMK Nusantara Batang adalah kegiatan Supervisi Kepala Sekolah. Program supervisi kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program supervisi kepala sekolah dan mengidentifikasi area perbaikan. Tindakan korektif dibuat dari hasil evaluasi Bersama pada rapat dinas. Sayangnya rapat khusus evaluasi implementasi program SMK Pusat Keunggulan tidak dilaksanakan terpisah dengan rapat dinas bulanan yang membahas banyak program (Nadiya & Andari, 2023).

Dalam kegiatan pengawasan ini, ada temuan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pengawasan belum memiliki instrument pengawasan yang dapat digunakan kepala sekolah atau ketua pelaksana program. Sehingga hasil dari pengawasan hanya berupa catatan argument yang disampaikan saat rapat dan penyusunan laporan tanpa instrumen yang jelas.

### **Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Pada Konsentrasi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan**

Berdasarkan analisis paparan hasil penelitian, peneliti melihat bahwa SMK Nusantara Batang telah melaksanakan perencanaan Program SMK Pusat keunggulan dengan baik. Adapun kendala yang muncul dalam pelaksanaan perencanaan berkaitan dengan pembiayaan. Pembiayaan yang diperoleh dari pemerintah tidak mencukupi untuk melaksanakan program secara keseluruhan. Selain hambatan dari segi pembiayaan, hubungan kemitraan dengan DU/DI juga menjadi salah satu hambatan dalam kegiatan perencanaan. Kurangnya industri kemaritiman di daerah Batang merupakan salah satu kendala dalam implementasi Program SMK Pusat Keunggulan di SMK Nusantara Batang.

Dengan perencanaan kegiatan yang baik dan mengacu kepada pengoptimalan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola kegiatan, maka dapat mengantarkan SMK Nusantara Batang dalam mengimplementasikan Program SMK Pusat Keunggulan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, analisis sumber daya dan penetapan strategi. Hasil penelitian ini selaras dan diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soro, *et al* (2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan Program SMK Pusat Keunggulan disusun berdasarkan

masukannya baik dari internal maupun eksternal sekolah. Di samping itu, penyusunan perencanaan juga dilakukan berdasarkan hasil identifikasi secara objektif terhadap potret sekolah dengan menganalisis trend dari tahun ke tahun. Selain penelitian dari Soro, *et al*, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paramitha *et al* (2023) yang menunjukkan bahwa perencanaan program merupakan suatu proses untuk mempersiapkan beberapa hal yang terkait dengan pencapaian maksud. Dari pernyataan ini, disimpulkan bahwa perencanaan menjadi kunci dalam keberhasilan sebuah program. Perencanaan yang dilakukan oleh SMK Nusantara Batang juga sudah sesuai sebagaimana disampaikan oleh Terry & Roe (dalam Batlajery, 2016) mengemukakan *planning* sebagai penentuan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

## **2. Pengorganisasian Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Pada Konsentrasi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan**

Berdasarkan analisis paparan hasil penelitian, kebijakan Kepala SMK Nusantara Batang dalam mengeluarkan SK Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan sangat tepat karena rencana strategi yang telah disusun tidak akan terlaksana manakala pelaksana dari kegiatan tersebut tidak ditentukan. Dengan terbitnya SK Pelaksana Program tersebut, memberikan kekuatan secara legal formal dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program SMK Pusat Keunggulan, sehingga apa yang menjadi tujuan dari implementasi Program SMK Pusat Keunggulan dapat tercapai. Pemilihan personil dan penempatan personil dalam jabatan yang diberikan sudah tepat karena sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing personel dan sudah disesuaikan dengan wewenangnya. Kebijakan ini tentunya sangat membantu guru terutama dalam menjalankan tugas dan fungsinya karena tugas tambahan yang diberikan sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam kegiatan pengorganisasian di SMK Nusantara Batang, walaupun secara pembagian tugas sudah sesuai, namun untuk DU/DI perlu dimasukkan dalam Tim Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan untuk mempermudah koordinasi dan kerja sama mengingat banyak kegiatan yang diselenggarakan dengan bekerja sama dengan DU/DI.

Dengan pengoptimalan fungsi *organizing* dalam implementasi Program SMK Pusat Keunggulan, SMK Nusantara Batang mampu mengimplementasikan Program SMK Pusat Keunggulan sesuai dengan tujuan dan strategi pelaksanaan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanafiah, *et al* (2024), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang, alat, tugas, tanggung jawab, atau wewenang untuk menciptakan suatu organisasi yang dapat bekerja sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al* (2021) yang menyatakan bahwa pengorganisasian sekolah adalah tingkat kemampuan kepala sekolah bersama guru, tenaga kependidikan, dan personal lainnya di sekolah melakukan semua kegiatan manajerial untuk mewujudkan hasil yang direncanakan dengan menentukan sasaran, menentukan struktur tugas, wewenang dan tanggung jawab serta menentukan fungsi-fungsi setiap personal secara proposional sesuai tugas pokok dan fungsinya, sehingga terlaksananya tugas pada berbagai unsur organisasi. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Organizing* yang dilakukan oleh SMK Nusantara Batang dalam Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan sudah sesuai dengan fungsi *organizing* yang disampaikan oleh Sarwoto dalam Saputra (2020) pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat, tugas dan tanggung jawab atau wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



### **3. Pelaksanaan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Pada Konsentrasi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan**

Dari hasil penelitian diperoleh kegiatan sosialisasi program SMK Pusat Keunggulan di SMK Nusantara Batang berupa kegiatan workshop bersama antara kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, komite sekolah dan DUA/DI. Kegiatan workshop bersama ini digunakan sebagai wadah sosialisasi program untuk menyamakan persepsi dan tujuan Program SMK Pusat Keunggulan di SMK Nusantara Batang. Kegiatan penyiapan kebijakan di SMK terkait pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan menghasilkan kebijakan berupa dokumen Peta Jalan yang didalamnya berisi rencana pengembangan sekolah selama empat tahun ke depan. Untuk kegiatan persiapan pelatihan kepala dan guru Program SMK Pusat Keunggulan sekolah menyiapkan sumber daya atau orang-orang yang akan mengikuti pelatihan. Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara sasaran dari pelatihan kegiatan SMK Pusat Keunggulan ini adalah kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, siswa, dan DU/DI.

Kegiatan penyusunan perencanaan berbasis data di SMK Nusantara Batang mendapat pendampingan dari pengawas sekolah dan Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Vokasi Seni Budaya. Proses PBD dimulai dengan analisis rapor pendidikan dilanjutkan dengan menyusun RKT dan RKAS dari hasil analisis rapor. Kegiatan pelaksanaan kemitraan *link and match* secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja SMK Nusantara Batang bekerja sama dengan LPK Wakashio Gakkou, CV Aura Bintang Jaya dan LPK Momichi dalam upaya penyelarasan kurikulum sekolah. Kerja sama *link and match* antara sekolah dengan DU/DI ini dibuktikan dengan adanya MoU yang berisi tujuh program prioritas kerja sama yaitu penyelarasan kurikulum, pembelajaran berbasis projek, guru tamu, PKL siswa, sertifikasi kompetensi, pelatihan/ magang guru, dan penyerapan lulusan. Selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan. Dalam kegiatan pelatihan SMK Nusantara Batang telah menyelenggarakan 13 jenis workshop dan pelatihan yaitu: Workshop Bersama Komite Sekolah dalam Pengembangan Kerja Sama Dengan Industri, Persiapan Job Fair Smk Nusantara Batang, Workshop Pengembangan Teaching Factory Penguatan Kemitraan, Workshop Peningkatan Kapasitas GTK, Workshop Penguatan Kelembagaan BKK SMK Nusantara Batang, Workshop Perencanaan Data, Workshop Penyusunan Program Literasi, Implementasi Kewirausahaan Melalui Mapel Kejuruan, IPAS dan PKK, Workshop Penguatan Literasi dan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia, Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pembentukan, Optimalisasi Komunitas Belajar, kegiatan reskilling upskilling guru dan Workshop Penyelarasan Pembelajaran Bersama Dunia Kerja.

Pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah, di SMK Nusantara Batang pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah belum terlaksana dengan maksimal. Platform yang dimanfaatkan oleh sekolah adalah platform PMM dari pemerintah dan belum mengembangkan platform sendiri. Sama halnya dengan manajemen sekolah, web yang digunakan sebagai informasi manajemenpun belum dapat menggambarkan system pengelolaan manajemen di SMK Nusantara Batang. Pelaksanaan pembelajaran dengan paradigma baru sudah terlaksana, dilihat dari modul ajar yang dibuat oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran berbasis projek yang disesuaikan dengan arahan dari narasumber saat kegiatan pelatihan. Pembelajaran di SMK Nusantara Batang juga sudah diintegrasikan dengan program P5 yang menjadi ikon pembelajaran di Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan analisis hasil paparan penelitian, peneliti melihat bahwa pelaksanaan kegiatan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan di SMK Nusantara Batang telah dilaksanakan dengan baik yang meliputi delapan kegiatan, walaupun beberapa kegiatan pelaksanaannya belum maksimal. Seperti dalam kegiatan pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah. Kegiatan *link and match* dengan industri dirasa





belum cukup maksimal karena hanya ditemukan tiga rekanan industry saja dan keduanya pun dari LPK sehingga belum dapat mengakomodir kegiatan *link and match* yang maksimal. Disisi lain dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan program SMK Pusat Keunggulan SMK Nusantara Batang menunjukkan hasil yang optimal yaitu dengan berhasil melaksanakan tiga belas kegiatan pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, tenaga pendidik dan siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafiah, *et al* (2024), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK Pusat keunggulan didesain untuk lebih terfokus pada penerapan praktis dari pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaan tertentu, sehingga siswa dapat lebih siap secara langsung memasuki pasar kerja setelah lulus. Selaras dengan hasil penelitian dari Ahmanda, *et al* (2022) yang menyebutkan bahwa pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan melalui poin-poin yang terdapat dalam konsep 8+i *link and match* secara garis besar sudah dilaksanakan tetapi memang masih terdapat beberapa poin yang belum sesuai dengan standar minimum yang telah ditentukan pemerintah. Oleh karena itu sekolah harus bersama-sama saling bersinergi dalam mencari dan meningkatkan proses kemitraan dengan dunia kerja.

Pelaksanaan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan dilaksanakan dengan berpedoman pada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 51/ D/ O/2024 tentang Penetapan Sekolah Menengah Kejuruan Pelaksana Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Skema Reguler Lanjutan Tahap I Tahun 2024, ruang lingkup pelaksanaan kegiatannya terbagi menjadi delapan kegiatan yaitu kegiatan sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan kepada seluruh warga SMK, dunia kerja, serta pemangku kepentingan terkait lainnya, kegiatan penyiapan kebijakan di SMK terkait pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan, persiapan pelatihan kepala dan guru Program SMK Pusat Keunggulan, kegiatan penyusunan perencanaan berbasis data, kegiatan pelaksanaan kemitraan *link and match* secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja, kegiatan pelaksanaan pelatihan Program SMK Pusat Keunggulan, pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran dengan paradigma baru.

#### **4. Pengawasan Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Pada Konsentrasi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian, peneliti melihat bahwa pengawasan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan sudah dilaksanakan dengan baik. Proses pemantauan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan dibantu oleh ketua Tim Pelaksana Program, sehingga Implementasi kegiatan SMK Program Keunggulan ini memang benar-benar dikawal keterlaksanaanya. Hasil evaluasi oleh kepala sekolah dan ketua Tim Pelaksana dibawa ke rapat bersama dengan semua guru dan tendik, dimana rapat yang dilaksanakan adalah rapat dinas, bukan rapat khusus evaluasi Program SMK Pusat Keunggulan. Kebijakan kepala sekolah dalam membahas hasil evaluasi Program SMK Pusat Keunggulan, menurut analisis peneliti, akan lebih baik jika rapat evaluasi dilaksanakan secara khusus, agar diskusi lebih fokus pada evaluasi program SMK Pusat Keunggulan saja, sehingga persoalan-persoalan yang muncul akan lebih detail dalam mencari solusinya dan dalam melaksanakan tindak lanjut. Selain rapat evaluasi yang dilaksanakan khusus evaluasi program SMK Pusat Keunggulan, kepala sekolah sebaiknya menyusun instrumen pengawasan dan evaluasi kegiatan agar dapat membantu mengefektifkan pelaksanaan pengawasan dan evaluasi (Yaqin & Syafi'I, 2020).

Penelitian di atas diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman (2021) yang menunjukkan bahwa supervisi adalah bantuan dan layanan dari kepala sekolah untuk guru-guru baik secara individual maupun kelompok untuk membantu guru agar dapat



menggunakan pengetahuan dan kemampuannya dalam memperbaiki pembelajaran sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik untuk orang tua peserta didik dan sekolah. Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya (Niswah & Setiawan, 2021). Senada dengan hasil penelitian dari Rahman, *et al* (2022) yang menyatakan bahwa seyogyanya kebijakan program SMK Pusat Keunggulan juga dilakukan monitoring atau pengawalan pasca legitimasi kebijakan. Pengawalan implementasi kebijakan/program perlu dilakukan secara intens, sampai dengan tahap evaluasinya. Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa setiap obyektif dan /atau klausul yang tertera pada Kepmendikbudristek Nomor 165 tahun 2021 dapat tercapai dengan baik.

Pengawasan Program SMK Pusat Keunggulan yang dilakukan SMK Nusantara Batang juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Terry (dalam Siregar, 2021) pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana. Dengan demikian, maka dalam pengidentifikasian penyimpangan yang muncul akan lebih objektif, sehingga akan mengurangi subjektivitas dalam melakukan evaluasi.

## **KESIMPULAN**

Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan pada Konsentrasi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan di SMK Nusantara Batang secara umum telah dilaksanakan dengan baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang memerlukan optimalisasi. Kegiatan perencanaan telah sesuai dengan fungsi manajemen, namun perlu penambahan analisis pembiayaan dan kemitraan dengan DU/DI. Pengorganisasian diwujudkan melalui penerbitan SK Tim Pelaksana, dengan pembagian tugas yang sesuai, tetapi akan lebih efektif jika DU/DI terlibat langsung dalam tim. Pelaksanaan program mencakup delapan kegiatan utama, dari sosialisasi hingga pembelajaran paradigma baru, namun pemanfaatan platform teknologi dan *link and match* dengan industri masih perlu dimaksimalkan. Pengawasan telah dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua tim, melibatkan pemantauan, identifikasi masalah, dan tindakan korektif, meskipun instrumen pengawasan yang lebih terstruktur dan fokus pada evaluasi program dalam rapat terpisah akan meningkatkan efektivitasnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmanda, W., et al. (2022). Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Dilihat Dari Konsep 8+I Link And Match. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2), 1–14.
- Apriyani, A., et al. (2024). Quo Vadis SMK Pusat Keunggulan? *Journal Of Information Systems And Management*, 03(01).
- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135–155.
- Hanafiah, et al. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum SMK Pusat Keunggulan Program Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 1 Rangkasbitung. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 11(1), 139–148.
- Munthe, F., & Mataputun, Y. (2021). Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(2), 312–319.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117.

- Nadiya, A. N. A., & Andari, S. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Melalui Pengelolaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Negeri 1 Kota Probolinggo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(04), 788–795.
- Niswah, U., & Setiawan, M. R. (2021). Implementasi Fungsi Actuating dalam Pembinaan Santri Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 115–132.
- Paramitha, A. D., Wuryandini, E., & Murniati, N. A. N. (2023). Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Berbantuan Workset Analysis di SMK. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 4535–4549.
- Putri, G. A. M., Maharani, S. P., & Nisrina, G. (2021). Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan, Organisasi dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3).
- Rahman, A. (2021). Supervisi Pengawasan dalam Pendidikan. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 50–65.
- Rahman, A., et al. (2022). Formulasi Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di Indonesia. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Roseno, I., & Wibowo, U. B. (2019). Efisiensi Eksternal Pendidikan Kejuruan di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 15–24.
- Sabariah. (2022). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 116–122.
- Saputra, W. E. (2020). Pengaruh Pengorganisasian dan Koordinasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Timur. *Eduonomika*, 4(2).
- Siregar, E. (2021). *Pengantar manajemen & bisnis*. CV Widina Media Utama.
- Solehoddin, M. (2021). Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Study Islam*, 1(1), 87.
- Soro, S. H., et al. (2023). Perencanaan Program Keunggulan melalui Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 2193–2200.
- Sumbung, H. S. (2022). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA Kristen. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 56.
- Sunawardhani, N., & Casmudi. (2022). Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4968–4981.
- Wardhana, A., et al. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen (Konsep Dan Teori)*. CV. Media Sains Indonesia.
- Waruwu, S. (2021). Implementasi Fungsi Pengawasan Guna Meningkatkan Efektifitas Kerja Pegawai Pada Kantor Ketahanan Pangan, Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Nias Utara. *Jurnal EMBA*, 9(2), 1197–1205.
- Yaqin, A., & Syafi'i, I. (2020). Fungsi Pengawasan dalam Lembaga Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 Guna Menciptakan Profesionalitas Kerja. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 178–183.